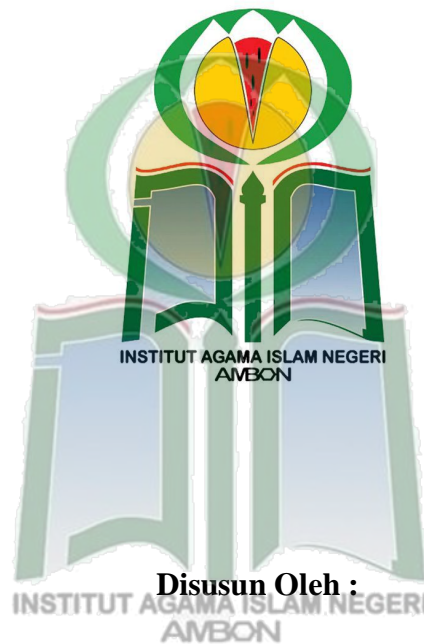


**BENTUK-BENTUK SOLIDARITAS MASYARAKAT SOA
NAINI DALAM PEMUGARAN RUMAH PUSAKA MAHELATU DI
NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI



**ENI ERNIA HITIMALA
NIM : 160202039**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : “Bentuk Solidaritas Masyarakat Soa Nurunaini Dalam Pemugaran Rumah Pusaka Mahelatu di Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat” oleh saudari Eni Ernial Hitimala NIM 160202039 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 Juni 2021 M, bertepatan dengan 6 Dzulqaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon, 17 Juni 2021

6 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I (.....)

Sekretaris : Abdul Muin Loilatu, M.Si (.....)

Munaqisy I : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I (.....)

Munaqisy II : M. Idul Launuru, M.Si (.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si (.....)

Pembimbing II : M. Asrul Pattimahu, M.A (.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197002232000031002

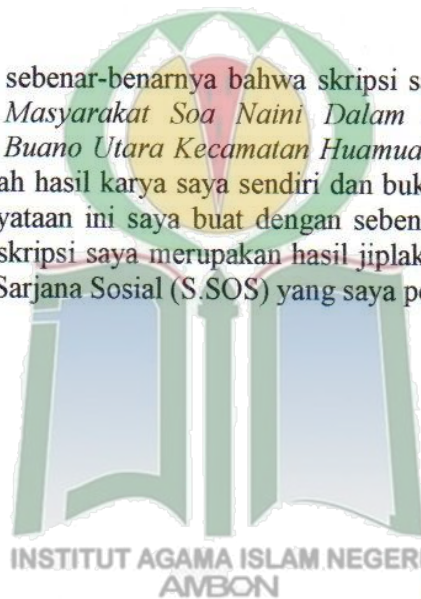
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Ernia Hitimala

Nim : 160202039

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul : *"Bentuk-Bentuk Solidaritas Masyarakat Soa Naini Dalam Pemugaran Rumah Pusaka Mahelatu Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat."* adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia untuk meninggalkan gelar Sarjana Sosial (S.SOS) yang saya peroleh.



Ambon, 12 Juni 2021



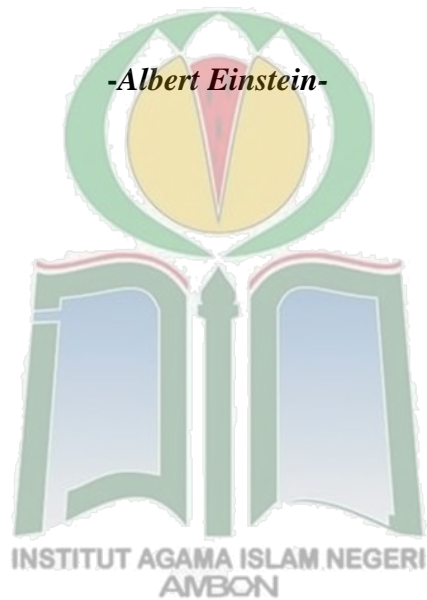
Eni Ernia Hitimala

Nim: 160202039

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d : 11)

Orang bodoh seringkali beralasan sabar terhadap segala sesuatu yang sebenarnya dia mengala dengan keadaan tanpa pernah berusaha.

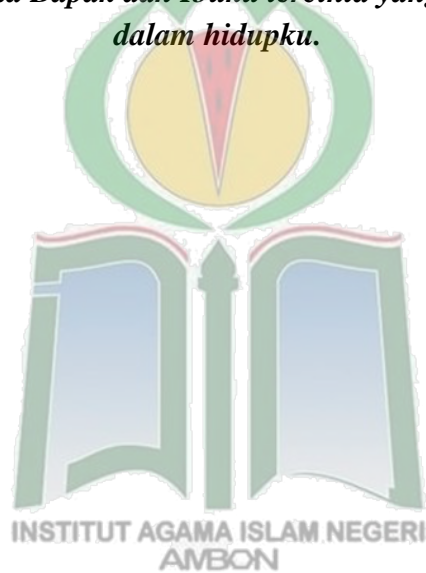


PERSEMBAHAN

Yang utama dari segala hal...

Tiada Tuhan selain Engkau, Allah SWT., rasa syukur tak hentinya aku panjatkan untuk-Mu. Taburan kasih sayang yang telah Engkau berikan menjadi sumber kekuatan untukku, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat berangkai salam tercurahkan kepada junjungan besar Rasulullah SAW.

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT., karena kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan. Sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur mendalam penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berjuta-juta kenikmatan, kelimpahan, dan keberkahan yang luar biasa. Shalawat dan salam tercurah atas nama Baginda Rasulullah Muhammad SAW, suritauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya, para sahabatnya, tabi'in dan tabi'uttabi'in. Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Bentuk-Bentuk Solidaritas Masyarakat Soanaini Dalam Pemugaran Rumah Pusaka Mahelatu Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”** Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ambon.

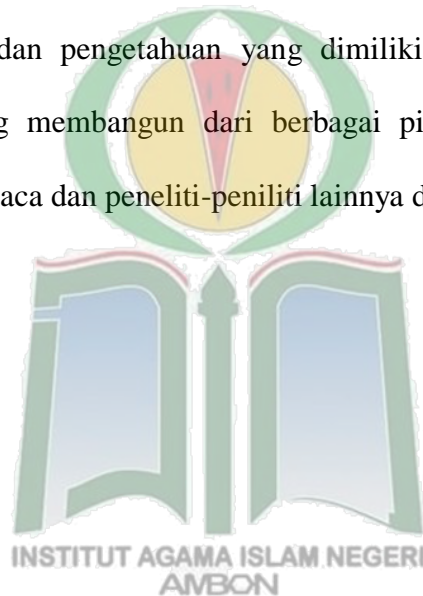
Dalam penyusunan skripsi ini Banyak tantangan dan hambatan yang penulis alami, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, terimakasih banyak atas semua yang diberikan kepada saya selama ini semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang melimpah.
2. Bapak Dr. Husein Asegaf, M.Si, M.Fi'il, selaku dekan Ushuluddindan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon terimakasih banyak telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang membangun.

3. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
4. Bapak Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si selaku dosen pembimbing I dan M. Asrul Pattimahu, MA selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan bantuan kepada Penulis.
7. Kedua orang tua saya, Samsun Hitimala dan Ibunda tercinta Amina Hitimala, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Adik kandungku tersayang, Nyong Hitimala dan nenek tersayang Sitinun Tamalene
9. Kaka iparku tersayang, Rani Tipaheuw
10. Kaka-kaka sepupuku Jhoy Tamalene, Wan Tamalene, S.Pd, Sofyan Tuhuteru, Ridwan Mailuhu, Rafli Bahari Tuhuteru, Usmi Tamalene, Asni, Emlina Tamalene, Hasnudin Mulihatu, Rudi Tuhuteru, Rita Tuhuteru, Rudin Sombalatu yang selalu memberikan dorongan motivasi dan Do'a kepada penulis baik materil maupun lainnya.
11. Kedua Om tersayang, Ahmade Salekota, dan Sudin Salekota
12. Teman-Teman Spesial, Wulandari Kaliky, S.Pd, Linda Tuhuteru, Amd. Kep, Abdul Azis Sangadji, Natalia Wika Tiara Iriyanto, Briptu. M. Alfiyan Kusuma Baharudin, SH, Amelia Hamid yang selama ini selalu memberikan motifasi, dukungan baik dalam bentuk material serta do'a kepada penulis.

13. Teman-Teman angkatan 2016, Jurusan Sosiologi Fakultas Ushuluddin dan Dakwa Siti Khafifa Sanmas, S.Sos, Safa'a Madubun, M. Agus Tohiyano, Ariyadi Hatala, S.Sos, Novita Tunianan, S.Sos yang selalu bersama-sama dengan penulis hingga sekarang.
14. Teman-teman Mahabbah Intan Betaubun, SE, Hatija Intan Patiha, Fafa Dwi Lestari, Najwa
15. Teman-teman Tim Talamburang Urma Sari Tamalene, Ati Hitimala, Ariyati Palirone, Mariyati Mulihatu, Risna Sombalatu, Wan Tamalene, Aldin Hitimala, Rafly Bahari Tuhuteru, Adimar Poipessy, Badri Sombalatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti-peneliti lainnya di masa yang akan datang.



Ambon, Juni 2021

Penulis

Eni Ernia Hitimala

ABSTRAC

Nama : ENI ERNIA HITIMALA
Nim : 160202039
Judul skripsi : Bentuk-Bentuk Solidaritas Masyarakat Soa Naini Dalam Pemugaran Rumah Pusaka Mahelatu Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

Solidaritas menjadi salah satu hal yang sudah melekat pada masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Solidaritas menjadi salah satu budaya yang memiliki nilai persatuan dan kesatuan diantara sesama masyarakat. Solidaritas merupakan budaya dimana budaya adalah suatu kebiasaan yang diwujudkan pada perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam wilayah dimana kehidupannya mengendalikan manusia menjalani tingkah lakunya. Budaya juga merupakan simbol serta ciri khas dari pada masing-masing wilayah atau daerah tertentu.

Selama proses merenovasi rumah, seluruh masyarakat negeri Buano Utara yang berada dalam *Soa* yang sama dengan mata rumah tersebut yakni *Nuru Naini* akan bahu membahu hingga proses pembangunan rumah adat tersebut selesai. Tak hanya itu, seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam proses pemugaran akan di tanggung oleh masyarakat yang berada dalam satu zonasi. Mereka akan berkontribusi setempat menyebutnya dengan *Tanati*. Kebutuhan-kebutuhan tersebut seperti bahan makanan serta bahan-bahan bangunan.

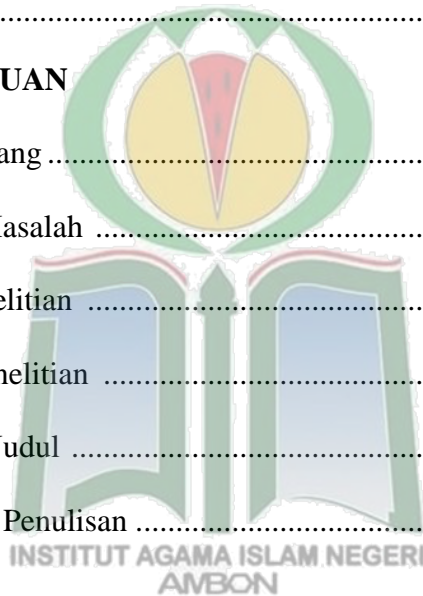
Dengan permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana bentuk solidaritas masyarakat *Nuru Naini*? dan Bagaimana Pelaksanaan solidaritas dalam pemugaran rumah pusaka *Mahelatu* di negeri Buano Utara, Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat.?

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa Semua hasil sumbangsi (*Tanati*) dari masyarakat akan di simpan dalam ruangan khusus pada satu mata rumah lainnya yang berada dalam satu zonasi, dan mata rumah tersebut akan dijadikan dapur umum selama proses pemugaran. Sifat gotong royong, rasa solidaritas yang tinggi memang telah tertanam dalam hati masyarakat negeri Buano Utara. Masyarakat begitu antusias setiap kali diadakan pemugaran rumah adat. Dalam setiap masyarakat terdapat suatu kesadaran kolektif, yaitu menurut Dhurkheim berupa totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada anggota masyarakat yang sama tersebut. Kesadaran kolektif tersebut, kata johon merupakan suatu solidaritas sosial yang terkait pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula.

Kata Kunci : ***Bentuk Solidaritas Masyarakat Soa Naini, Rumah Pusaka Mahelatu***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Hakikat Solidaritas	12
C. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial	15
D. Pemugaran Rumah Pusaka Soa NuruNaini.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Karakteristik Informan.....	20
B. Jenis dan Lokasi Penelitian	22
C. Sumber Data.....	23



D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisa Data.....	24

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

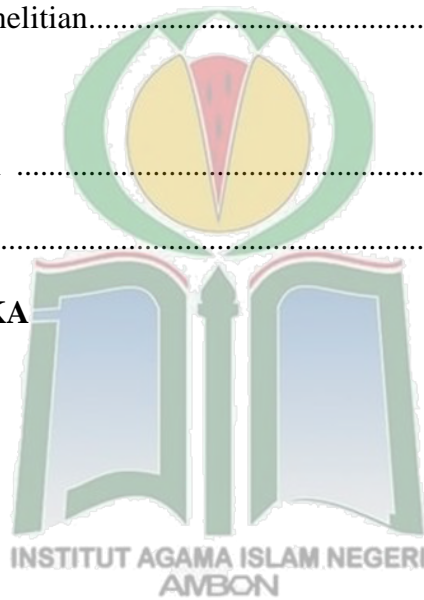
A. Sejarah Negeri Buano Utara	27
B. Keadaan Geografis	37
C. Keadaan Alam dan Iklim	37
D. Keadaan Penduduk.....	39
E. Hasil Dan Pembahasan.....	53
F. Analisis Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solidaritas menjadi salah satu hal yang sudah melekat pada masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Solidaritas menjadi salah satu budaya yang memiliki nilai persatuan dan kesatuan diantara sesama masyarakat. Pada masyarakat kota lebih kental dengan solidaritas organik, sedangkan pada masyarakat desa lebih kental dengan solidaritas mekanik. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh ikatan yang sudah tertanam kuat sejak lama, karena masyarakat pedesaan lebih condong memiliki rasa tolong menolong atau kerja sama yang erat. Sedangkan masyarakat perkotaan lebih mementingkan urusan pribadi.

Solidaritas mekanik masyarakat pedesaan dipengaruhi oleh pembagian kerja dan kesadaran kolektif. Pada pembagian kerja, masyarakat pedesaan memiliki tingkat pembagian yang rendah. Masyarakat pedesaan yang berlandaskan solidaritas mekanik hampir bisa melakukan apa yang semua bisa lakukan. Sedangkan pada kesadaran kolektif, solidaritas mekanik masyarakat pedesaan memiliki tingkat kolektifitas yang tinggi karena solidaritas masyarakat mekanik pada pedesaan memiliki kesamaan pada sifat, kepercayaan, dan norma. Hal ini sesuai dengan penjelasan Durkheim dalam buku Damsar yang berjudul teori sosiologi.¹

¹ Damsar, Teori Sosiologi, Kencana, Jakarta, 2017, hlm. 89

Solidaritas merupakan budaya dimana budaya adalah suatu kebiasaan yang diwujudkan pada perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam wilayah dimana kehidupannya mengendalikan manusia menjalani tingkah lakunya. Budaya sudah barang tentu tercipta sejak lama, dibentuk lalu dilaksanakan melalui kesepakatan-kesepakatan bersama oleh masyarakat hingga menjadi sesuatu yang akan terus dilestarikan. Budaya juga merupakan simbol serta ciri khas dari pada masing-masing wilayah atau daerah tertentu.

Budaya berkaitan dengan akal dan budi manusia serta berhubungan erat dengan kondisi geografis, ekonomi dan sosial masyarakat. Budaya menjadi cara hidup masyarakat atau dasar perilaku manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan selalu berkembang seiring dengan perkembangan. Meski selalu berkembang, budaya tetap memiliki unsur yang rumit, unik dan khas sehingga berbeda satu dengan lainnya. Budaya bisa diturunkan secara genetis ke generasi berikutnya atau bisa juga dipelajari..

Berbicara soal komponen dalam struktur masyarakat salah satunya yaitu rumah adat. Rumah adat merupakan identitas suatu kelompok masyarakat adat. Rumah adat menjadi salah satu representasi tertinggi dalam suatu kelompok masyarakat adat. Rumah adat merupakan warisan leluhur dari masyarakat adat yang diwariskan secara turun-temurun hingga kini. Hal tersebutlah yang masih dipanggang teguh oleh masyarakat adat negeri Buano Utara. Buano Utara adalah salah satu negeri yang terletak di pulau Seram tepatnya di kabupaten Seram Bagian Barat provinsi Maluku. Sebagai negeri adat, Buano Utara adalah negeri

yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang menjadi warisan leluhur seperti rumah adat. Bagi masyarakat negeri Buano Utara, rumah adat merupakan identitas suatu marga yang menyimpan asal muasal marga juga leluhur dari marga tersebut. Selain itu, rumah adat juga menjadi tempat tinggal tokoh adat atau dalam bahasa lokal disebut *Kepala Dati*, tempat penyimpanan benda-benda pusaka peninggalan leluhur, dan menjadi tempat diselenggarakannya upacara-upacara adat.

Negeri Buano Utara memiliki 30 rumah adat, dan setiap marga memiliki rumah adat masing-masing dengan model atau interior berbeda-beda. Hal tersebut harus disesuaikan dengan sejarah atau asal muasal dari marga tersebut. Ketiga puluh mata rumah tersebut terbagi dalam lima *Nuru (Soa)*. Setiap orang yang berkunjung ke negeri tersebut, mereka begitu terkesan dengan bangunan-bangunan tradisional (rumah adat) masih masih kukuh berdiri sehingga Buano Utara diberi julukan sebagai negeri seribu pilar yang masih kental dengan tradisi leluhur mereka. Selain itu, terdapat peninggalan benda-benda sejarah, tempat-tempat leluhur yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat, serta masih hal-hal mistik yang bisa kita jumpai jika berkunjung ke negeri tersebut. Satu dari sekian banyak tradisi yang masih terus berlanjut hingga kini adalah tradisi “Pemugaran Rumah Adat”.

Pemugaran Rumah Adat adalah tradisi merenovasi salah satu mata rumah yang telah mengalami kerusakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “pemugaran” berarti proses, cara, perbuatan memugar atau

pembaharuan kembali²; Seperti yang terjadi pada salah satu mata rumah yaitu rumah Mahelatu yang baru direnovasi beberapa bulan yang lalu, tepatnya pada tanggal 20 Januari tahun 2019 di *Nuru Naini*. Seperti yang diartikan masyarakat Buano bahwa Soa memiliki arti Nuru, sedangkan Nuru Naini memiliki arti yang meliputi marga-marga yang berada dibawah namun bukan dimaksudkan rendah. Terdapat 6 marga yakni salah satu marga yang meliputi didalamnya marga Mahelatu.

Selama proses merenovasi rumah, seluruh masyarakat negeri Buano Utara yang berada dalam *Soa* yang sama dengan mata rumah tersebut yakni *Nuru Naini* akan bahu membahu hingga proses pembangunan rumah adat tersebut selesai. Tak hanya itu, seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam proses pemugaran akan di tanggung oleh masyarakat yang berada dalam satu zonasi. Mereka akan berkontribusi setempat menyebutnya dengan *Tanati*. Kebutuhan-kebutuhan tersebut seperti bahan makanan serta bahan-bahan bangunan. Semua hasil sumbangsi (*Tanati*) dari masyarakat akan di simpan dalam ruangan khusus pada satu mata rumah lainnya yang berada dalam satu zonasi, dan mata rumah tersebut akan dijadikan dapur umum selama proses pemugaran. Sifat gotong royong, rasa solidaritas yang tinggi memang telah tertanam dalam hati masyarakat negeri Buano Utara. Masyarakat begitu antusias setiap kali diadakan pemugaran rumah adat.

² <https://jagokata.com/arti-kata/pemugaran.html>

Dalam setiap masyarakat terdapat suatu kesadaran kolektif, yaitu menurut Durkheim berupa totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada anggota masyarakat yang sama tersebut. Kesadaran kolektif tersebut, kata Johnson merupakan suatu solidaritas sosial yang terkait pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula.³

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas, penulis begitu tertarik untuk mengulas tentang bentuk solidaritas masyarakat *Nuru Naini* dalam pemugaran rumah pusaka *Mahelatu* di negeri Buano Utara, Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nuru artinya Soa adalah sebutan untuk mengidentitaskan masing-masing marga, sedangkan *nurunaini* adalah kata yang renda atau di bawah, jadi *nurunaini* adalah marga yang di bawah adapun beberapa marga yang masuk dalam sebutan *nurunaini* yaitu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk solidaritas masyarakat *Nuru Naini*?
2. Bagaimana Pelaksanaan solidaritas dalam pemugaran rumah pusaka *Mahelatu* di negeri Buano Utara, Kabupaten Seram Bagian Barat?

³ Damsar, Teori Sosiologi, Kencana, Jakarta, 2017, hlm. 89

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang bentuk solidaritas masyarakat *Nuru (soa) Naini*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan solidaritas dalam pemugaran rumah pusaka *Mahelatu* di negeri Buano Utara, kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menghasilkan deskriptif teoretis tentang bentuk solidaritas masyarakat *Nuru Naini* dalam pemugaran rumah pusaka *Mahelatu* di negeri Buano Utara, kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk:
 - a. Menambah pengalaman bagi pembaca dalam melakukan penulisan khususnya penelitian tentang budaya di daerah lain.
 - b. Memperkaya bahan penelitian budaya lokal untuk mahasiswa, guru, dosen, dan sebagainya.
 - c. Semoga penelitian ini menyadarkan kita bahwa betapa pentingnya solidaritas dalam kehidupan kita sebagai manusia.

E. Pengertian Judul

1. Solidaritas adalah salah satu sifat atau perasaan senasip, sepejuangan, setia kawan yang dimiliki oleh suatu kelompok tertentu. Bentuk-bentuk solidaritas itu sendiri seperti: rasa gotong royong dan kerja sama.
2. Pemugaran rumah pusaka adalah satu tradisi perombakan, pembaruan, renovasi rumah adat (*Numa* pusaka) salah satu marga di negeri Buano Utara,

kecamatan Waisala, kabupaten Seram Bagian Barat. Pemugaran dilakukan jika mata ruma dari salah satu marga di negeri tersebut telah mengalami kerusakan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Pengertian Judul
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Hakikat Hakikat Solidaritas
- C. Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial
- D. Pemugaran Rumah Adat Soa Nuru Naini

BAB III METODE PENELITIAN

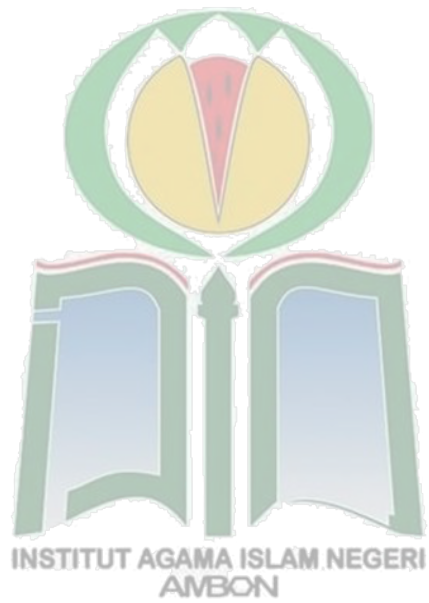
- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Karakteristik Informan

a. Umur

Studi tentang perespektif masyarakat terhadap garis keturunan raja dalam sistem pemerintahan adat di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ini dilakukan kepada mereka-mereka yang terpilih sebagai informan yang memang mengetahui secara konprehensif tentang jenis dan penyebab konflik, dan mengetahui tentang pengaruh atau tidaknya terhadap pemilihan kepala desa di buano utara. Untuk itu mengetahui tentang tingkat usia dari informan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 4 : Informan menurut kelompok umur

No	Kategori Umur Informan	Jumlah	Presentase
1.	30 – 34	3	25%
2.	35 – 39	2	16.66%
3.	40 – 44	4	33.33%
4.	45 – 49	2	16.66%
5.	50 – 54	1	8,33%
	Jumlah	12	100%

Sumber : *Penelitian Lapangan 2019*

Informan menurut kelompok umur didominasi oleh umur antara 40 – 44 tahun yaitu 33.33% sementara umur 30 – 34 tahun 25%, umur 35 – 39, 45 – 49 tahun masing-masing 16.66% dan umur 50 – 54 tahun 8.33%.

b. Karakteristik Pendidikan Informan

Berikut ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini tentang keadaan pendidikan dari mereka yang dipilih sebagai informan.

Tabel 5 : Informan menurut tingkat pendidikan

No	Kategori Umur Informan	Jumlah	Presentase
1.	Tamat SD	2	16.66%
2.	Tamat SMP	4	33.33%
3.	Tamat SMA	6	50%
	Jumlah	12	100%

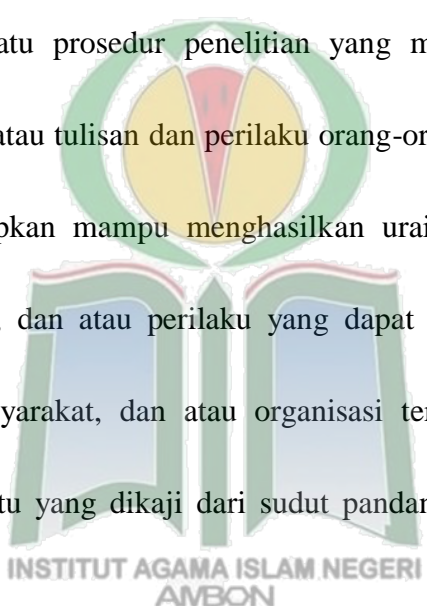
Sumber : *Penelitian Lapangan 2019*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mereka yang dipilih sebagai informan yang berpendidikan tamat SD 16.66%. Yang tamat SMP sebanyak 33.33% dan SMA telah mendominasi yaitu 50% hal ini menunjukkan bahwa para instrumen memiliki tingkat pendidikan yang cukup.

B. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi. Menurut Bogdan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹²

The watermark logo of Institut Agama Islam Negeri Ambon is centered on the page. It features a green circular emblem at the top with a yellow and red design inside. Below this is a stylized green and blue structure resembling an open book or a traditional Islamic architectural element. At the bottom, the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON' is written in a grey, sans-serif font.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Buano Utara Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat. Waktu penelitian pada tanggal 7 Januari sampai 7 Februari.

¹² Wiratna Sujarw eni, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Pustaka Baru Press, 2014, hlm.

C. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu; data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, informan sebanyak 5 orang.
2. Data Sekunder adalah data tambahan atau data pendukung yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.¹³



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan berada dilapangan untuk mengamati kondisi objektif masyarakat Soa Nuru Naini dalam

¹³ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, Penerbit Pustaka Baru Press, 2014, hlm.

¹⁴ Ibid, hlm.74-75

pemugaran rumah pusaka Mahelatu di Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat dan mencatat berbagai data yang ada untuk keperluan pembahasan penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.¹⁵ Dalam penelitian informan yang di dapatkan ialah 5 orang, diantaranya tokoh adat 3 orang dan Pemerintah Negeri 2 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan untuk mengungkap fakta-fakta yang berada berupa literatur, buku catatan dan juga buku yang berkaitan dengan judul penelitian, maupun berupa foto, yakni bukti fisik berupa buku yang relevan dengan judul penelitian serta foto-foto dokumen.

E. Teknik Analisa Data

Data yang ditelaah dikumpulkan di lapangan diolah dengan analisis kualitatif *interpretatif* dan diadukan dengan data pustaka. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahap,

¹⁵ *Ibid.*

yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengkaji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data lapangan. Reduksi menjadi bagian dari proses analisis dimana melalui proses reduksi data lapangan, seorang peneliti selama berada di lapangan berpeluang untuk melakukan peringkasan, penyandian, eskuiri tema, menyusun partisi, dan memo.¹⁶

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*), yaitu penyusunan data dalam bentuk informasi untuk pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan.¹⁷

3. Verifikasi (Kesimpulan)

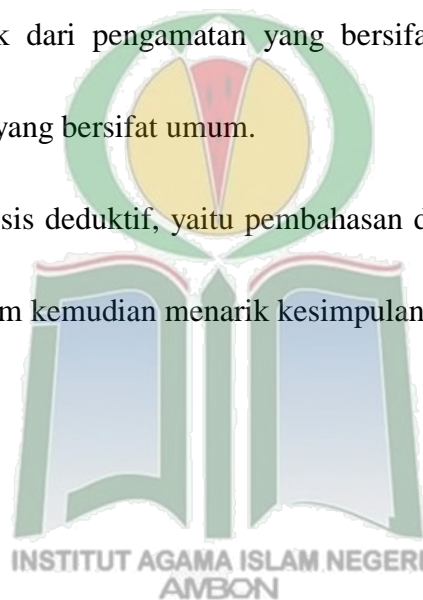
Verifikasi data (*verification*), yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat

¹⁶ Fred L. Benu, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Penerbit Prenamedia Group, 2019, hlm. 234

¹⁷ *Ibid*

kesimpulan-kesimpulan yang terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penulisan. Dalam kesimpulan ada dua teknik analisis, yakni:

- a. Teknik analisis induktif, yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bertitik tolak dari pengamatan yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Teknik analisis deduktif, yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penulisan tentang solidaritas masyarakat Nuru Naini dalam pemugaran rumah pusaka Marga Mahelatu terbagi atas dua yaitu :

4. Solidaritas *Nuru Naini*

Solidaritas masyarakat Negeri Buano Utara pada saat pembangunan rumah adat (*Pusaka*) suatu marga sangat tinggi, hal ini terlihat disaat proses pemugaran rumah adat salah satu marga yaitu rumah adat marga Mahilatu. Marga Mahilatu masuk dalam soa Hitimala *Nuru Naini*, Soa Hitimala sendiri ada beberapa marga yang ada didalamnya yaitu Hitimala Numa Ringgi, Hitimala Numa Hatu, dan Hitimala Numa Aroha, Lukaraja, Tamarele, Tombalisa dan Tuheitu. Pada saat pemugaran rumah pusaka salah satu dari marga-marga tersebut diatas, maka marga yang lain turut membantu berupa uang, barang dan tenaga. Ada pula dari marga lain yang ibunya berasal dari marga yang melakukan pemugaran rumah pusaka atau disebut dengan marawang (*Maraane*) turut membantu memberikan uang, barang dan tenaganya.

5. Faktor yang Mendukung Solidaritas

Ada banyak hal yang menjadi faktor pendukung terjadinya solidaritas tinggi di tengah-tengah masyarakat diantaranya, rasa persaudaraan, rasa saling terikat oleh adat dan budaya, menyadari pentingnya hidup dalam tatanan adat dan

budaya. Masih banyak lagi faktor-faktor pendukung lain yang menjadi pengikat rasa solidaritas yang tinggi antara masyarakat yang ada di Nuru Naini. Setiap kebijakan yang diambil oleh Kepala Soa tidak pernah terpisahkan dari faktor-faktor tersebut di atas sehingga semangat masyarakat selalu ada dalam bingkai rasa persaudaraan.

Semenjak ratusan tahun lalu masyarakat Negeri Buano Utara sudah dididik dan dilatih untuk mengedepankan rasa solidaritas antar sesama masyarakat terutama dalam satu soa. Rasa saling memiliki, saling keterbukaan dan saling bantu membantu baik moril maupun materil. Dan sampai sekarang masih terjaga dan terpupuk di tengah-tengah masyarakat sehingga rasa persaudaraan dan solidaritas tetap terjaga dengan baik.

B. SARAN

Kepada pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian barat agar turut andil dalam pengembangan rasa persaudaraan dan rasa solidaritas masyarakat terutama pada negeri-negeri adat di Kabupaten yang bertajuk Saka Mese Nusa tersebut. Pemerintah Negeri Buano Utara pun perlu melestarikan budaya masohi terutama dalam pemugaran rumah-rumah pusaka di Negeri Buano Utara. Sehingga peninggalan para leluhur selalu terjaga sampai pada generasi-generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Benu, Fred L, 2019, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Prenamedia Group.

Damsar, 2017, Teori Sosiologi, Kencana, Jakarta.

Jones, Pip, 2009, *Pengantar Teori-teori Sosial*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia Pusat Perbukuan,

Nuryanto, 2014, *Studi tentang solidaritas sosial di desa Modang kecamatan Kuaro kabupaten Paser (kasus kelompok buruh bongkar muatan, Conaplin Journal: E Journal Konsentrasi Sosiologi 2.3.*

Putra, Adi, Mandala, dkk, 2018, *Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna (Studi di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga), Jurnal Neo Societal 3.2.*

Perpustakaan Nasional RI, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, 2009, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Modern*, trans. oleh Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Wacana)

Sujarweni, Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press.

Wati, Tatik, Sri, Mega, 2015 *Gotong Royong Dalam Masyarakat Plural: Studi Tentang Solidaritas Masyarakat Beragama Islam Dengan Beragama Hindu di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.



Internet

<https://jagokata.com/arti-kata/pemugaran.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2018.03/pengertian-jenis-dan-bentuk-solidaritas-sosial.html?m=1>, dikases tanggal 5 Maret 2020

<https://jagokata.com/arti-kata/pemugaran.html>

<https://www.joglobang.com/pustaka/uu-6-2014-desa>

WAWANCARA

Bapak Muhammad Hitimala (Tokoh Adat / Soa Nuru Naini)

Bapak Latif Tombalisa (Tokoh Adat Nuru Naini)

Iswan Nuslete, SH, sebagai Sekretaris Desa dan Narasumber

Hasil wawancara di negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang pada tanggal 15 Januari 2021

Hasil wawancara di negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang pada tanggal 11 Januari 2021

Hasil wawancara di negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang pada tanggal 13 Januari 2021

Bapak Kalam Hitimala (Raja Negeri Buano Utara)

Bapak Sihud Tuheitu sebagai tokoh adat Soa Hitimala

Bapak Katea Lukaraja tokoh adat Soa Hitimala

Bapak Kalam Hitimala (Raja Negeri Buano Utara)

Bapak Mangkea Mahelatu (Kepala Dati Marga Mahelatu)

Bapak Muhammad Hitimala (Tokoh Masyarakat Nuru Naini)

Bapak Seherum Tamarele (Tokoh Adat Nuru Naini) pada tanggal 13 Januari 2021

Bapak Kalam Hitimala (Raja Negeri Buano Utara) pada tanggal 15 Januari 2021

Tokoh adat Soa Hitimala yakni Bapak Sihud Tuheitu 17 Januari 2021



DOKUMENTASI



Foto Bapak Mangkea Mahelatu (Kepala Dati Marga Mahelatu) Didepan Rumah Pusaka



Wawancara Penulis Bersama Bapak Muhammad Hitimala
(Tokoh Adat / Soa Nuru Naini)



Wawancara Penulis Bersama (Tokoh Adat / Soa Nuru Naini)
Bapak Sihud Tuheitu 17 Januari 2021.



Wawancara Penulis Bersama Bapak Seherum Lukaraja (Tokoh Adat / Nuru Naini)
pada tanggal 13 Januari 2021.



Wawancara Penulis Bersama Bapak Katea Tamarele (Tokoh Adat Lukaraja)
pada tanggal 19 Januari 2021.



Wawamcara Bersama Bapak Latif Tombalisa (Tokoh Adat Nuru Naini) pada tanggal
13 Januari 2021.



Gambar. Pertemuan Para Kepala-Kepala Dati Soa Hitimala (Nuru Naini) Bersama Para Kapitan Di Rumah Pusaka



Pembungkusan Tiang Pamali Dengan Kain Adat Warna Mera



Pemotongan Daun Atap Rumah Pusaka



Gambar. Pemasangan Daun Atap Pada Rumah Pusaka



Gambar. Pemasangan Dinding Gaba-Gaba Pada Rumah Pusaka





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttuleihalat Nomor : Telepon : Fax : - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/15/BKBP/1/2021

- SAR :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

MBACA : Surat Dekan Fakultas --Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
 Nomor : B-795/In.o9/3/3-a/TL.00/12/2021. Tanggal 30 Desember 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

PERTIMBANGAN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin
 Kepada :

Nama : ENI ERNIA HITIMALA
Identitas : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama IAIN Ambon.
NIM : 160202039.

Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"BENTUK SOLIDARITAS MASYARAKAT SOA NURUNAINI DALAM PEMUGARAN RUMAH PUSAKA MAHELATU DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN WAISALA BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

2. Lokasi Penelitian : Negeri Buano Utara Kecamatan Waisala Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 25 Januari 2021 s/d 25 Februari 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Sosial.
6. Status Penelitian : Baru.

Berhubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
 Mematuhi semua ketentuan / peraturan yang berlaku
 Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
 Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
 Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
 Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat
 Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
 Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **25 Februari 2021** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut
 Salinan surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
 PADA TANGGAL : 07 Januari 2021
A.n KEPALA BADAN KESBANG POL
SEKRETARIS

Drs. Y. ANGKOTASAN
 Pembina
 NIP. 196306181993031007

REVISI : Disampaikan Kepada Yth
 Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
 dan Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
 Camat Waisala di Waisala
 Kepala Desa Buano Utara di Buano Utara
 yang bersangkutan di Tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG
NEGERI BUANO UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008 / 02 / II / 2021

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kalam Hitimala
Jabatan : Raja Negeri Buano Utara
Alamat : Negeri Buano Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ENI ERNIA HITIMALA
N I M : 160202039
Prody : Sosiologi Agama.
Identitas : Mahasiswa IAIN Ambon,

Yang bersangkutan di atas adalah benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian Skripsi di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung dari tanggal 07 Januari s/d 07 Februari 2021. Sesuai dengan Petunjuk Permohonan Izin Penelitian, dalam rangka Penelitian penulisan Skripsi dengan judul "BENTUK SOLIDARITAS MASYARAKAT SOA / NURU NAINI DALAM PEMUGARAN RUMAH PUSAKA MAHELATU DI NEGERI BUANO UTARA, KECAMATAN WAESALA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT, dapat berjalan baik dan lancar.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Buano Utara, 08 Februari 2021

Mengetahui
PEMERINTAH NEGERI BUANO UTARA
RAJA


ABDUL KALAM HITIMALA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-795/In.09/3/3-a/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 30 Desember 2020

Kepada Yth :

Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Barat
Di
Piru

Assalamualaikum Wr,Wb.

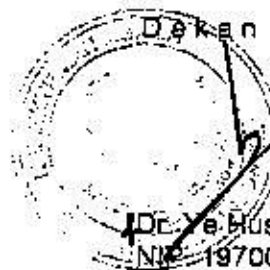
Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Eni Ernla Hitimala
NIM : 160202039
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Semblilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Bentuk Solidaritas Masyarakat Soa Nurunaini Dalam Pemugaran Rumah Pusaka Mahelatu di Negeri Buano Utara Kecamatan Waisala Kabupaten Seram Bagian Barat.
Lokasi : Negeri Buano Utara
Waktu : 07 Januari – 07 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I
NIK 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)